

**KARAKTERISTIK SOAL UJIAN SEJARAH INDONESIA  
(ANALISIS DENGAN PROGRAM *ITEMAN*)**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh :**

**ANGGIA VIOLITA SARI  
18564/2010**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Karakteristik Soal Ujian Sejarah Indonesia (Analisis dengan Program *ITEMAN*)  
**Nama** : Anggia Violita Sari  
**BP/ NIM** : 2010/18564  
**Program studi** : Pendidikan Sejarah  
**Jurusan** : Sejarah  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

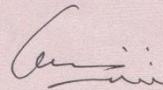
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd  
NIP. 195909101986031003

Pembimbing II



Dr. Ofianto, M.Pd  
NIP. 198210202006041002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Ernawati, SS, M.Hum  
NIP.197104061998022001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

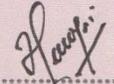
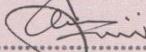
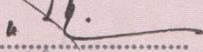
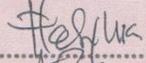
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Tanggal 26 Januari 2016**

**KARAKTERISTIK SOAL UJIAN SEJARAH INDONESIA  
(ANALISIS DENGAN PROGRAM *ITEMAN*)**

**Nama : Anggia Violita Sari  
BP/NIM : 2010/18564  
Program studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Februari 2016**

**TIM PENGUJI**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Drs. Zafri, M.Pd</b>	 .....
<b>Sekretaris</b>	<b>: Dr. Ofianto, M.Pd</b>	 .....
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. Wahidul Basri, M.Pd</b>	 .....
<b>Anggota</b>	<b>: Ike Sylvia, S.IP, M.Si</b>	 .....
<b>Anggota</b>	<b>: Ridho Bayu Yefterson, M.Pd</b>	 .....

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggia Violita Sari  
NIM/BP : 18564/2010  
Jurusan : Sejarah  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

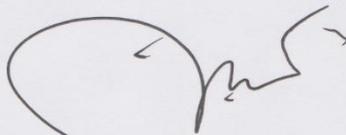
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“Karakteristik Soal Ujian Sejarah Indonesia (Analisis dengan Program ITEMAN)”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum

NIP. 197104061998022001

Saya yang menyatakan,



Anggia Violita Sari

NIM. 18564/2010

## ABSTRAK

ANGGIA VIOLITA SARI. 2010/18564: Karakteristik Soal Ujian Sejarah Indonesia (Analisis dengan Program *ITEMAN*). **Skripsi**. Program Studi Pendidikan Sejarah. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2016.

Dalam melakukan penilaian di sekolah guru menggunakan beragam alat penilaian dan dalam ujian semester, guru menggunakan tes tertulis berupa tes pilihan ganda (*multiple choice test*) untuk semua mata pelajaran. Kegiatan analisis soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi belum dilakukan, sehingga belum diketahui apakah tes tersebut memenuhi standar sebagai alat ukur yang baik atau tidak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melihat bahwa analisis hasil ujian diperlukan agar seorang guru dapat mengetahui kualitas soal yang telah dibuat. Maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai karakteristik soal ujian semester untuk mengetahui hasil belajar sejarah yang dilihat melalui kualitas tes (validitas, reliabilitas, dan SEM), dan kualitas butir soal dilihat melalui kualitas butir soal (daya beda, tingkat kesukaran).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*, data didapatkan dengan cara mengumpulkan lembar soal ujian dan lembaran jawaban peserta ulangan akhir semester genap mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015 yang sudah diperiksa oleh guru dan lembar jawaban yang telah dikoreksi ulang oleh peneliti. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan program *ITEMAN (Item and Test Analysis)* yang merupakan analisis butir empirik model klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa validitas isi dari tes tidak valid. Reliabilitas tes yang dihasilkan sebesar 0.805, termasuk kategori sangat tinggi. Kesalahan pengukuran (*standard error measurement*) tes yang didapatkan adalah 2.599. Daya beda butir soal dari 50 butir soal 40 butir soal dapat digunakan dan 10 butir soal tidak dapat digunakan dan sebaiknya diperbaiki. Tingkat kesukaran soal yang dapat digunakan yaitu sebanyak 16 butir, 34 butir soal sebaiknya diperbaiki. Dapat disimpulkan bahwa Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015 terdapat beberapa butir soal yang tidak berfungsi secara efektif dan perlu diperbaiki.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Karakteristik Soal Ujian Sejarah Indonesia (Analisis dengan Program ITEMAN)**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak secara moril dan materil. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberi arahan bagi penulis. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orangtua (Ibu Murniati dan Bapak Afrizal) dan kakak-kakak serta segenap keluarga penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Erniwati, SS, M.Hum dan Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah.

3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP beserta staf dan karyawan/ti yang telah membantu memberikan kemudahan dalam administrasinya.
4. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd, Ibu Ike Sylvia, S.Ip, M.Si dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku penguji.
5. Bapak Abdul Salam, S.Ag, M.Hum selaku Pembimbing Akademik
6. Dosen-dosen dan staf-staf pengajar Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang.
7. Teman-teman Jurusan Sejarah khususnya angkatan 2010, dan seluruh pihak yang telah ikut mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan. Untuk itu penulis menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, amin.

Padang, Februari 2016



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. TES .....	10
1. Pengertian Tes .....	10
2. Macam-macam Tes .....	12
B. Ciri-ciri Tes yang Baik .....	15
1. Validitas .....	16
2. Reliabilitas.....	18
3. Kesalahan Pengukuran .....	20
C. Analisis Butir Soal .....	21
1. Daya Beda .....	22
2. Tingkat Kesukaran .....	24
D. ITEMAN .....	25
E. Kerangka Konseptual .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Objek Penelitian .....	28
C. Jenis dan Sumber data .....	29
1. Jenis Data .....	29
2. Sumber Data .....	29
D. Tempat Penelitian .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	30

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	31
1. SMA Negeri 1 Bukittinggi .....	31
2. SMA Negeri 2 Bukittinggi .....	32
3. SMA Negeri 3 Bukittinggi .....	33
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
1. Kualitas Soal .....	34
a. Validitas .....	34
b. Reliabilitas .....	38
c. Kesalahan Pengukuran .....	39
2. Kualitas Butir Soal .....	39
a. Daya Beda .....	39
b. Tingkat Kesukaran .....	41
C. Pembahasan.....	43
D. Implikasi.....	54

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi tingkat reliabilitas.....	19
2. Klasifikasi daya beda .....	23
3. Klasifikasi tingkat kesukaran .....	25
4. Jumlah siswa kelas XI semester genap SMA Negeri Bukittinggi .....	28
5. Validitas isi soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi tahun Pelajaran 2014/2015.....	35
6. Daya beda butir soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi tahun Pelajaran 2014/2015.....	39
7. Butir Soal dengan Daya Beda Lemah .....	40
8. Tingkat kesukaran butir soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi tahun Pelajaran 2014/2015 .....	41
9. Butir Soal dengan Tingkat Kesukaran Sukar dan Mudah .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Kunci Jawaban Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Lembar Jawaban Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015.
4. Distribusi Hasil Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015.
5. Distribusi Data Hasil Ujian dalam Bentuk Notepad.
6. Hasil Analisis Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015.
7. Validitas Isi Tes Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015.
8. Reliabilitas Tes Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015.
9. Kesalahan Pengukuran Tes Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015.
10. Daya Beda Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015.
11. Tingkat Kesukaran Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015.
12. Score Hasil Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015.
13. Surat izin Penelitian.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menduduki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional yang menguasai bidang ilmu, teknologi, skill serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 dikatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan terdiri dari umum dan bersifat kejuruan, walaupun demikian yang menjadi sasaran pembelajaran adalah untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik adalah nilai yang diperoleh siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar serta ilmu pengetahuan yang diperoleh siswa, dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Sudjana (2011: 3) ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria, misalnya untuk dapat mengatakan baik, sedang, kurang, diperlukan adanya ukuran yang jelas bagaimana yang baik, yang sedang, dan yang kurang itu. Penilaian hasil

belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa (kompetensi) menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Dalam Permendikbud RI No. 104 Tahun 2014 dikatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian harus dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan juga membantu peserta didik dalam mencapai perkembangan belajar secara optimal.

Dari semua rangkaian pendidikan salah satu kunci dari pendidikan adalah proses penilaian yang dilakukan pada bagian akhir yaitu sesudah perencanaan dan proses pembelajaran. Penilaian selama ini di sekolah tidak digunakan secara serius dalam mengevaluasi kemampuan siswa. Sebagian besar guru dalam memberikan nilai tidak sesuai dengan hasil ujian yang diperoleh siswa. Sedangkan hasil ujian sebenarnya sangat bermanfaat penting untuk evaluasi, sehingga jika hasil dari evaluasi itu dimanfaatkan dapat melihat kemampuan

siswa sebenarnya dan menilai mutu pendidikan secara baik dan benar serta berguna bagi lembaga pendidikan untuk melihat mutu siswa dari tahun ke tahun.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki peran antara lain untuk membantu peserta didik mengetahui capaian pembelajarannya. Dengan mengetahui kelemahan dan kekuatannya, pendidik dan peserta didik memiliki arah yang jelas mengenai apa yang harus diperbaiki dan dapat melakukan refleksi mengenai apa yang harus dilakukannya dalam pembelajaran dan belajar. Selain itu bagi peserta didik memungkinkan melakukan proses pergantian cara belajar untuk mengatasi kelemahannya. Sedangkan bagi guru, hasil penilaian dari hasil belajar siswa merupakan alat untuk mewujudkan akuntabilitas profesionalnya, dan dapat juga digunakan sebagai dasar dan arah pengembangan pembelajaran remedial atau program pengayaan bagi peserta didik yang membutuhkan.

Untuk itu perlu digunakan beragam alat penilaian. Alat penilaian adalah sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka melakukan evaluasi hasil belajar untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Dalam melakukan penilaian di sekolah guru menggunakan beragam alat penilaian, baik berupa tes maupun nontes.

Tes merupakan seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang menjadi dasar bagi penetapan skor angka (Uno dan Koni, 2012: 111). Hal yang hendak diukur adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan. Seperti yang dijelaskan Surapranata (2007:19) bahwa tes pada umumnya digunakan untuk meningkatkan pembelajaran. Melalui tes guru dapat

memperoleh informasi tentang berhasil tidaknya peserta didik dalam menguasai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Hasil tes dapat digunakan untuk memberikan laporan kepada pihak tertentu tentang perkembangan kemajuan belajar peserta didik maupun tentang keberhasilan guru mengajar. Tes dikembangkan dengan berbagai tujuan yaitu untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik, melihat tingkat kemampuan peserta didik dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran, dan juga untuk melihat perkembangan kemampuan peserta didik.

Mardapi (2012: 109) mengatakan bahwa:

Bentuk tes yang digunakan di satuan pendidikan dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu tes objektif dan tes nonobjektif. Tes nonobjektif sering disebut dengan tes bentuk esai atau uraian. Bentuk tes objektif yang sering digunakan adalah bentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, dan uraian objektif. Tes uraian dapat dibedakan uraian objektif dan uraian nonobjektif. Tes uraian objektif sering digunakan pada bidang sains dan teknologi atau bidang sosial yang jawaban soalnya sudah pasti, dan hanya satu jawaban yang benar. Tes uraian nonobjektif sering digunakan pada bidang ilmu-ilmu sosial, yaitu yang jawabannya luas dan tidak hanya satu jawaban yang benar, tergantung argumentasi peserta tes.

Lebih jelas lagi dalam Permendikbud RI No. 104 Tahun 2014 dijelaskan bentuk-bentuk soal tes tertulis, yaitu (1) memilih jawaban, dapat berupa pilihan ganda, dua pilihan (benar-salah, ya-tidak), menjodohkan, dan sebab-akibat, dan (2) mensuplai jawaban, dapat berupa isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian. Dapat disimpulkan bahwa tes tertulis di sekolah dapat berupa pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, dan jawaban singkat. Sedangkan untuk alat penilaian non tes dalam Permendikbud RI No. 104 Tahun 2014 dijelaskan

bahwa penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan unjuk kerja/kinerja/praktik (daftar cek dan skala penilaian), proyek, produk, portofolio, dan tertulis (menulis karangan, laporan, dan surat).

Berdasarkan pengamatan di lapangan, untuk melihat aspek kognitif siswa dalam ujian semester guru menggunakan tes tertulis berupa tes pilihan ganda (*multiple choice test*) untuk semua mata pelajaran. Kecenderungan guru-guru dalam membuat soal-soal tes, hanya mengambil dari buku-buku pelajaran yang ada dan tidak berdasarkan kisi-kisi tes, sehingga karakteristik butir soal dalam tes tidak terlihat dan hasil tes tidak mencerminkan kemampuan siswa secara benar. Seperti yang dijelaskan Arifin (2012: 247) bahwa dalam praktik evaluasi di sekolah, sering kali guru acuh tak acuh dengan kualitas suatu tes. Artinya, apakah suatu tes termasuk baik atau tidak, guru tidak mau tahu, yang penting bagi guru adalah tersedianya perangkat tes untuk melaksanakan penilaian. Ada guru yang mengambil soal dari buku-buku pelajaran atau dari kumpulan soal. Padahal soal-soal tersebut belum diketahui tingkat kebaikannya.

Seperti yang dijelaskan dalam Arikunto (2012: 219) bahwa tidak ada usaha guru yang lebih baik selain usaha untuk selalu meningkatkan mutu tes yang disusunnya. Namun hal ini tidak dilaksanakan karena kecenderungan seseorang untuk beranggapan bahwa yang menjadi hasil karyanya adalah yang terbaik, atau setidaknya sudah cukup baik. Guru yang sudah banyak berpengalaman mengajar, dan menyusun soal-soal tes, juga masih sukar menyadari bahwa tesnya masih belum sempurna.

Sama halnya dengan mata pelajaran yang lain, yaitu di akhir dari pembelajaran sejarah akan di dapatkan hasil belajar. Penilaian untuk mata pelajaran sejarah digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pelajaran sejarah. Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan dikuasanya kompetensi dasar oleh siswa sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing, yang dapat diketahui melalui penilaian yang dilaksanakan sebelum proses, dalam proses, atau akhir proses pembelajaran. Penyusunan soal ulangan akhir semester genap tahun pelajaran 2014/2015 termasuk untuk mata pelajaran sejarah dilakukan secara bersama-sama melalui Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMA/MA Bukittinggi.

Untuk mengetahui sejauhmana mutu dari soal ulangan akhir semester tersebut, maka dapat dilakukan analisis. Kegiatan analisis soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi belum dilakukan, sehingga belum diketahui apakah tes tersebut memenuhi standar sebagai alat ukur yang baik atau tidak. Analisis butir soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang disusun. Analisis butir soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek.

Daryanto (2012: 179) menjelaskan bahwa dengan analisis butir soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan. Tidak hanya untuk melihat kualitas dari soal, analisis butir soal juga sangat bermanfaat untuk melihat sejauh mana tes tersebut dapat mengukur kemampuan siswa yang sesungguhnya, hasil analisis juga dapat

digunakan untuk perbaikan pembelajaran, mengetahui kekurangan dan kelebihan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Untuk mendapatkan instrumen yang baik diperlukan alat analisis butir soal. Berbagai cara dapat dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal baik itu secara manual maupun dengan menggunakan program komputer. Sering guru merasa kesulitan dalam melakukan analisis butir soal karena berbagai alasan, salah satunya disebabkan karena guru merasa bahwa analisis soal itu sukar apalagi jika dilakukan dengan cara manual menggunakan rumus dan menghitung satu persatu dari keseluruhan butir soal.

Dewasa ini sudah banyak program komputer yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal, salah satunya menggunakan program *ITEMAN (Item and Test Analysis)* yang merupakan perangkat lunak yang dibuat untuk menganalisis butir soal. Dengan menggunakan program *ITEMAN* dapat membantu guru menganalisis butir soal lebih cepat dan mudah. Setelah mengetahui hasilnya guru dapat melakukan tindakan lebih lanjut untuk menentukan program perbaikan selanjutnya.

Dari pembahasan di atas jelas bahwa tes merupakan alat penilaian yang sangat penting untuk mengetahui pencapaian siswa dalam pembelajaran, dan untuk mendapatkan tes yang baik dan berkualitas dapat dilakukan analisis baik secara manual maupun menggunakan program komputer. Berdasarkan pembahasan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul

“Karakteristik Ulangan Akhir Semester Sejarah Indonesia (Analisis dengan Program *ITEMAN*)”.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini berhubungan dengan soal ulangan akhir semester mata pelajaran Sejarah Indonesia yaitu soal kelas XI semester genap pada SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, SMA Negeri 3 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2014/2015. Karena keterbatasan dalam kemampuan penulis, maka penelitian ini hanya meliputi bagaimana karakteristik soal tes ulangan akhir semester ditinjau dari validitas, reliabilitas, SEM (*Standard Error Measurement*) dan butir soal yang meliputi daya beda dan tingkat kesukaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terlihat bahwa proses penilaian hasil belajar siswa di sekolah belum dilakukan dengan baik oleh guru. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melihat bahwa analisis hasil ujian diperlukan. Dalam hal ini maka penelitian dapat dirumuskan, yaitu bagaimana karakteristik butir soal ujian semester sejarah, yang mencakup:

1. Bagaimana validitas tes ulangan akhir semester genap mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi?
2. Bagaimana reliabilitas tes ulangan akhir semester genap mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi?
3. Bagaimana SEM (*Standard Error Measurement*) tes ulangan akhir semester genap mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi?

4. Bagaimana daya beda butir soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi?
5. Bagaimana tingkat kesukaran butir soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI SMA Negeri di Bukittinggi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai karakteristik soal ulangan akhir semester untuk mengetahui hasil belajar sejarah (validitas, reliabilitas, SEM (*Standard Error Measurement*), daya beda, dan tingkat kesukaran).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui kualitas tes agar didapatkan perangkat tes yang berkualitas. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

1. Bagi sekolah yang bersangkutan, memberi informasi mengenai bagaimana karakteristik soal ujian sehingga dapat menjadi acuan dalam pembuatan tes sejarah yang jauh lebih baik.
2. Sebagai bahan acuan, pembandingan ataupun referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis, serta pengembangan dibidang ilmu pendidikan.